ABSTRAK

Muhaimin Fajar Pasi, Hubungan pola makan dengan kejadian Hipertensi pada Lansia Di Desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango, Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo Pembimbing Satu Rosmin Ilham[1], Pembimbing Dua Rona Febriyona[2].

Usia lanjut (Lansia) merupakan seseorang yang berumur di atas 60 tahun, proses menua terjadi berbagai perubahan, salah satunya perubahan pada sistem kardiovaskuler, penyakit dominan pada lansia adalah hipertensi, dimana salah satu penyebabnya adalah pola makan yang tidak teratur. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kejadian hipertensi pada lansia di desa bongoime kecamatan tilongkabila kabupaten bone bolango. Desain penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional.* Populasi adalah seluruh lansia yang menderita hipertensi berada di Desa Bongoime yang berjumblah 276 orang. Sampling adalah propotional random sampling, dimana sampel berjumlah 73 responden. Analisa data yang digunakan adalah uji *chi square.* Hasil penelitian ini adalah Pola makan dengan kategori baik 9 responden (12,3%) dan kategori Kurang 64 responden (87,7%)., Kejadian Hipertensi dalam penelitian adalah kategori Hipertensi sebanyak 49 responden (67,1%) dan kategori tidak Hipertensi sebanyak 24 responden (32,9%). Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat hubungan pola makan dengan kejadian hipertensi pada lansia di desa bongoime kecamatan tilongkabila kabupaten bone bolango. Di harapkan masyarakat di desa Bongoime memperhatikan pola makan baik jenis makan, frekuensi makan dan jumlah makan, memmperhatikan jenis terutama yang terlalu mengonsumsi makanan makanan yang mengandung garam yang berlebihan

Kata Kunci: Hipertensi, Lansia, Pola Makan